

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SDN MAKASAR 07 PAGI

FACTORS THAT INFLUENCE STUDENTS LEARNING MOTIVATION IN PHYSICAL EDUCATION SUBJECTS AT SDN MAKASAR 07 PAGI

Ihsan Hasani¹, Wijikusrini², Tedi Purbangkara^{3*}, Irfan Zinat Achamad⁴

¹ SDN Makasar 07 Pagi, Jl. Pusdiklat Depnaker

RT 06 RW 05, Kelurahan Makasar, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur, 13570, Indonesia

² Kantor Walikota Jakarta Selatan, Gedung A Lt 11, Jl. Prapanca Raya No.9, RT.1/RW.1,
Petogogan, Kec. Kby. Baru, Jakarta Selatan, 12170, Indonesia

^{3,4} Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl HS. Ronggo Waluyo, Puserjaya, Teluk
Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat, 41361, Indonesia

Email Penulis: ihsanhasanisport@gmail.com¹, wijikusrini1971@gmail.com²,
tedi.purbangkara@fkip.umsika.ac.id^{3*}, irfan.za@fkip.umsika.ac.id⁴

Received: 20/02/2025

Revised: 07/05/2025

Accepted: 20/05/2025

Abstrak

Penelitian bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Makasar 07 Pagi. Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV dan V, guru Pendidikan Jasmani, serta orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tujuh faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu: (1) lingkungan sekolah, fasilitas yang memadai berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa; (2) dukungan guru, yang berupa dorongan dan metode pengajaran yang variatif mampu meningkatkan semangat siswa; (3) ketersediaan sarana dan prasarana, fasilitas yang lengkap dan berkualitas mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran; (4) keterlibatan orang tua, dukungan orang tua dalam kegiatan fisik siswa juga berpengaruh pada motivasi belajar; (5) minat siswa terhadap olahraga, minat yang tinggi pada olahraga tertentu meningkatkan motivasi belajar; (6) metode pembelajaran, variasi aktivitas pembelajaran mampu membuat siswa lebih antusias; dan (7) pengaruh teman sebaya, dapat memotivasi siswa melalui dukungan sosial di lingkungan sekolah. Temuan penelitian, motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal saling terkait. Rekomendasi yaitu perlunya peningkatan kualitas fasilitas dan variasi metode pembelajaran serta pentingnya peran guru, orang tua, dan teman sebaya dalam membentuk motivasi siswa.

Kata kunci: motivasi belajar, pendidikan jasmani, faktor motivasi.

Abstract

The research aims to analyze the factors that influence students' learning motivation in Physical Education subjects at SDN Makasar 07 Pagi. The research method uses a

qualitative approach, data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research subjects are students in grades IV and V, Physical Education teachers, and parents of students. The results of the study indicate that there are seven main factors that influence students' learning motivation, namely: (1) school environment, adequate facilities play an important role in increasing student motivation; (2) teacher support, in the form of encouragement and varied teaching methods that can increase student enthusiasm; (3) availability of facilities and infrastructure, complete and quality facilities encourage student involvement in learning; (4) parental involvement, parental support in students' physical activities also influences learning motivation; (5) student interest in sports, high interest in certain sports increases learning motivation; (6) learning methods, variations in learning activities can make students more enthusiastic; and (7) peer influence, can motivate students through social support in the school environment. The research findings, student learning motivation in Physical Education subjects is influenced by various interrelated internal and external factors. Recommendations include the need to improve the quality of facilities and the variety of learning methods, as well as the importance of the role of teachers, parents and peers in shaping student motivation..

Keywords: *learning motivation, physical education, motivation factors*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu elemen penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Jasmani (Rizka Magfirah 2024). Pada jenjang sekolah dasar, Pendidikan Jasmani memiliki peran yang unik karena tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan fisik, emosional, dan sosial siswa (Firdaus, Mauludyana, and Purwanti 2020). Di SDN Makasar 07 Pagi, mata pelajaran Pendidikan Jasmani sering kali dianggap sebagai kesempatan bagi siswa untuk bergerak aktif dan beristirahat sejenak dari kegiatan akademik yang sifatnya lebih statis (Thahir n.d.). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam motivasi siswa saat mengikuti pelajaran ini (Komarudin 2016). Beberapa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, sementara sebagian lainnya tampak kurang berminat, bahkan cenderung pasif (Samosir et al. 2023).

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang motivasi dalam Pendidikan Jasmani banyak yang berfokus pada faktor-faktor umum seperti peran guru dan fasilitas olahraga (Lulu Amellia Musyaffa et al. 2023). Namun, dalam konteks SDN Makasar 07 Pagi, terdapat beberapa dinamika spesifik yang belum banyak diteliti. Salah satu hal yang menonjol adalah bagaimana pengaruh hubungan sosial antar siswa, budaya sekolah, serta harapan orang tua terhadap partisipasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani (Rukiyati 2016). Selain itu, keterbatasan fasilitas sekolah di daerah perkotaan seperti Jakarta juga menjadi tantangan yang perlu dikaji lebih mendalam (Hidayati et al. 2022).

Novelty dari penelitian ini terletak pada eksplorasi berbagai faktor unik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SDN Makasar 07 Pagi, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif siswa dan guru secara mendalam, memahami dinamika sosial yang memengaruhi motivasi siswa, serta melihat bagaimana faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan lingkungan fisik sekolah turut berperan (Mutiarra et al. 2024). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada faktor-faktor umum seperti peran guru dan metode pengajaran, tetapi juga meneliti lebih jauh bagaimana budaya sekolah, kondisi lingkungan perkotaan, serta hubungan antar

siswa dapat memengaruhi motivasi belajar dalam Pendidikan Jasmani(Hendrizarl 2020).

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam memahami faktor-faktor spesifik yang memengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya di lingkungan sekolah dasar perkotaan seperti SDN Makasar 07 Pagi. Selain itu, temuan ini juga diharapkan dapat membantu guru dan pihak sekolah untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, sehingga motivasi belajar mereka dapat ditingkatkan secara efektif dalam konteks Pendidikan Jasmani.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Makasar 07 Pagi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan faktor sosial yang mempengaruhi motivasi siswa (Sugiyono 2015).

Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian dipilih secara strategis menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan terkait motivasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Subjek yang dipilih terdiri dari beberapa kelompok yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Makasar 07 Pagi, sebagai berikut:

1. Siswa Kelas 5 dan Kelas 6 SDN Makasar 07 Pagi

Siswa di kelas 5 dan 6 dipilih sebagai subjek utama penelitian karena mereka sudah memiliki pengalaman mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani selama beberapa tahun di sekolah dasar, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih kaya terkait motivasi belajar mereka. Siswa yang dipilih akan beragam dari segi tingkat motivasi, minat terhadap olahraga, dan prestasi dalam pelajaran

tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan variasi pandangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Siswa yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan Pendidikan Jasmani dan menunjukkan minat yang besar terhadap olahraga. Siswa dengan motivasi rendah: Siswa yang cenderung kurang berpartisipasi atau kurang tertarik dalam pelajaran Pendidikan Jasmani. Siswa dengan variasi prestasi akademik: Siswa dengan prestasi akademik yang berbeda untuk melihat apakah terdapat hubungan antara motivasi dalam Pendidikan Jasmani dengan prestasi akademik mereka secara umum.

2. Guru Pendidikan Jasmani

Guru Pendidikan Jasmani di SDN Makasar 07 Pagi berperan sebagai subjek penting dalam penelitian ini. Guru ini dipilih karena memiliki peran langsung dalam merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Wawancara dengan guru akan menggali informasi terkait pendekatan pengajaran yang digunakan, persepsi guru terhadap motivasi siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam memotivasi siswa. Guru yang berpengalaman mengajar Pendidikan Jasmani di sekolah tersebut akan memberikan informasi penting mengenai pola interaksi siswa selama pelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, dan pandangannya tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Makasar 07 Pagi berfokus pada pengumpulan data kualitatif yang berhubungan dengan berbagai aspek yang mempengaruhi motivasi siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi beberapa dimensi yang berperan dalam membentuk motivasi belajar siswa. Berikut adalah penjelasan terkait data yang dikumpulkan:

a. Data Persepsi Siswa

1) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Data ini menggambarkan motivasi internal siswa (motivasi intrinsik), seperti kesenangan dan minat terhadap olahraga atau aktivitas fisik, serta

motivasi eksternal (motivasi ekstrinsik) yang dipengaruhi oleh pujian, penghargaan, atau dorongan dari orang tua dan guru.

2) Minat terhadap Pendidikan Jasmani

Data ini mengidentifikasi tingkat ketertarikan siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani, aktivitas yang mereka sukai, dan faktor-faktor yang membuat mereka tertarik atau tidak tertarik. Keterlibatan dalam Kegiatan: Data ini mencakup informasi tentang partisipasi siswa dalam aktivitas fisik, baik secara individu maupun kelompok, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mereka, seperti dukungan teman sebaya dan fasilitas sekolah.

b. Data Persepsi Guru

1) Strategi Pembelajaran

Data ini menggambarkan metode atau strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar Pendidikan Jasmani, serta pandangan guru mengenai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan motivasi siswa.

2) Observasi Guru tentang Motivasi Siswa

Data ini berasal dari observasi dan penilaian guru mengenai motivasi siswa saat mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Guru memberikan informasi tentang siswa yang cenderung aktif atau pasif serta faktor yang menurut guru mempengaruhi motivasi siswa, seperti kondisi fisik siswa atau hubungan dengan teman sebaya.

3) Tantangan dalam Mengajar

Data ini mencakup tantangan yang dihadapi oleh guru dalam memotivasi siswa, seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan minat antar siswa, atau waktu pelajaran yang terbatas.

c. Data Lingkungan Pembelajaran

1) Fasilitas Sekolah

Data ini berhubungan dengan kualitas dan ketersediaan fasilitas olahraga di sekolah, seperti lapangan, alat-alat olahraga, dan ruang latihan. Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi siswa, sedangkan keterbatasan fasilitas dapat menurunkan semangat belajar mereka.

2) Suasana Belajar

Data ini menggambarkan suasana kelas atau lingkungan fisik di mana pelajaran Pendidikan Jasmani berlangsung. Lingkungan belajar yang mendukung, seperti suasana yang menyenangkan dan penuh semangat, cenderung mempengaruhi motivasi siswa secara positif.

d. Data Sosial dan Dukungan

1) Dukungan Teman Sebaya

Data ini mencakup pengaruh hubungan sosial antar siswa, seperti dorongan dari teman untuk lebih aktif, serta peran kompetisi sehat dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan Pendidikan Jasmani.

2) Dukungan Orang Tua

Data ini mengidentifikasi peran orang tua dalam mendorong anak-anak mereka untuk aktif dalam pelajaran Pendidikan Jasmani. Orang tua yang memberikan dorongan dan mendukung kegiatan fisik anak-anak mereka biasanya mempengaruhi motivasi anak untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pelajaran.

e. Data Observasi Keaktifan Siswa

1) Tingkat Partisipasi Aktif

Data ini dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap perilaku siswa selama pelajaran Pendidikan Jasmani, seperti seberapa aktif mereka dalam mengikuti kegiatan fisik, bagaimana mereka merespons instruksi dari guru, serta interaksi mereka dengan teman-teman selama aktivitas berlangsung.

2) Respons terhadap Aktivitas

Data ini mencakup pengamatan terhadap respons siswa terhadap berbagai jenis aktivitas yang dilakukan dalam pelajaran, apakah mereka menunjukkan antusiasme, kebosanan, atau kesulitan dalam mengikuti pelajaran.

f. Data Dokumentasi

1) Catatan Kehadiran

Data ini mengidentifikasi frekuensi kehadiran siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, yang bisa menjadi salah satu indikator motivasi mereka.

2) Prestasi Siswa

Data ini diambil dari catatan evaluasi dan hasil prestasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, baik berupa nilai kognitif maupun prestasi dalam kegiatan fisik. Prestasi yang baik biasanya berkorelasi dengan motivasi yang lebih tinggi..

2. Instrumen

Berikut adalah contoh instrumen penelitian dalam bentuk tabel untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam Pendidikan Jasmani di SDN Makasar 07 Pagi:

Tabel 1. Instrumen Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam Pendidikan Jasmani di SDN Makasar 07 Pagi

No	Aspek Penelitian	Pertanyaan/Item Instrumen	Teknik Pengumpulan Data	Subjek
1	Peran Guru	Bagaimana strategi guru dalam mengajar Pendidikan Jasmani agar siswa termotivasi?	Wawancara	Guru Pendidikan Jasmani
2		Bagaimana sikap guru saat mengajar mempengaruhi motivasi siswa?		
3	Minat Siswa	Apakah kamu suka mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani? Mengapa?	Wawancara	Siswa
4		Faktor apa yang membuat kamu bersemangat saat mengikuti pelajaran		

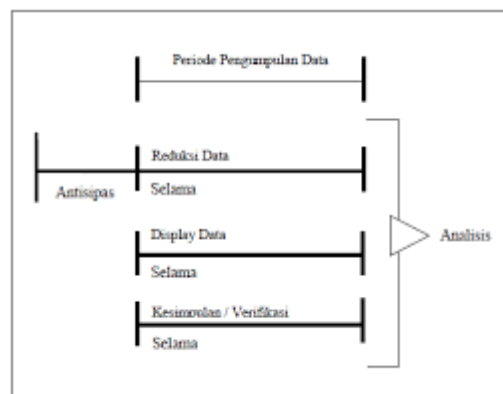
		Pendidikan Jasmani?		
5	Fasilitas Sekolah	Apakah fasilitas olahraga di sekolah memadai untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani?	Wawancara/Observasi	Guru/Siswa
6		Bagaimana fasilitas olahraga mempengaruhi semangat kamu dalam mengikuti pelajaran?	Wawancara	Siswa
7	Dukungan Teman Sebaya	Bagaimana pengaruh teman-temanmu terhadap semangat belajar kamu dalam Pendidikan Jasmani?	Wawancara	Siswa
8		Apakah kamu merasa lebih termotivasi saat belajar dengan teman-teman? Mengapa?	Wawancara	Siswa
9	Dukungan Orang Tua	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung kamu untuk aktif dalam kegiatan Pendidikan Jasmani?	Wawancara	Siswa
10		Apakah orang tua kamu memberikan dorongan untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik di sekolah?	Wawancara	Siswa
11	Lingkungan Pembelajaran	Bagaimana suasana kelas atau lapangan olahraga mempengaruhi motivasi kamu?	Observasi/Wawancara	Siswa
12	Prestasi	Bagaimana hubungan	Wawancara	Siswa

	Siswa	antara prestasi akademik dan motivasi kamu dalam Pendidikan Jasmani?		
13	Observasi Keaktifan Siswa	Seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (keterlibatan fisik, respon, dll)?	Observasi	Peneliti
14	Dokumentasi	Data kehadiran siswa dan prestasi siswa dalam Pendidikan Jasmani	Dokumentasi	Guru Pendidikan Jasmani
15	Penilaian Guru	Apa tantangan terbesar dalam memotivasi siswa untuk aktif dalam Pendidikan Jasmani?	Wawancara	Guru Pendidikan Jasmani

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa. Wawancara bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan panduan wawancara tetapi memberi ruang bagi subjek untuk mengungkapkan pandangannya secara lebih bebas.
- Observasi Partisipatif: Peneliti mengamati langsung aktivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas. Observasi ini bertujuan untuk melihat perilaku siswa, cara guru mengajar, serta dinamika kelas yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.
- Dokumentasi: Data sekunder seperti catatan prestasi siswa, daftar kehadiran, serta dokumentasi evaluasi guru juga digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.



Gambar 1. Tahap Penelitian Kualitatif
Sumber : (P. D. Sugiyono 2015)

HASIL

Tabel 2. Hasil Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam Pendidikan Jasmani di SDN Makasar 07 Pagi

Faktor	Deskripsi Temuan
Lingkungan Sekolah	Lingkungan sekolah yang kondusif, terutama kebersihan dan ketersediaan lapangan, menjadi salah satu faktor yang meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Siswa merasa nyaman beraktivitas di lapangan yang bersih dan aman. Namun, beberapa siswa menyatakan bahwa fasilitas masih perlu ditingkatkan, terutama terkait alat-alat olahraga.
Dukungan Guru	Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang aktif memberikan dorongan, semangat, dan variasi kegiatan olahraga, membuat siswa lebih termotivasi. Siswa merasa lebih senang mengikuti pelajaran ketika guru menunjukkan antusiasme dan memberikan umpan balik yang positif.
Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Beberapa siswa menyatakan bahwa motivasi belajar mereka meningkat ketika alat olahraga lengkap dan tersedia, seperti bola, jaring, atau lapangan yang baik. Namun, beberapa siswa merasa frustrasi ketika alat-alat tersebut kurang memadai, sehingga mengurangi semangat mereka untuk berpartisipasi penuh dalam kegiatan olahraga.
Keterlibatan Orang Tua	Dalam wawancara, beberapa siswa menyatakan bahwa orang tua mereka mendukung mereka untuk aktif dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, misalnya dengan memberikan peralatan olahraga pribadi atau mendukung kegiatan fisik di

	rumah. Namun, ada juga siswa yang mengungkapkan bahwa orang tua mereka kurang peduli terhadap aktivitas fisik mereka, yang sedikit banyak mempengaruhi motivasi mereka dalam pelajaran.
Minat Siswa Terhadap Olahraga	Dari hasil observasi, ditemukan bahwa siswa yang memiliki minat yang kuat terhadap olahraga tertentu cenderung lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Mereka lebih terlibat dalam aktivitas dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang tertarik pada olahraga. Minat ini sering kali dipengaruhi oleh pengalaman pribadi atau ketertarikan pada cabang olahraga tertentu.
Metode Pembelajaran	Metode pengajaran yang bervariasi, seperti permainan, latihan kelompok, atau kompetisi kecil, sangat mempengaruhi motivasi siswa. Siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi jika kegiatan yang dilakukan tidak monoton. Guru yang menggunakan metode pembelajaran yang interaktif berhasil membuat siswa lebih terlibat dan bersemangat.
Pengaruh Teman Sebaya	Teman sebaya juga berperan dalam mempengaruhi motivasi siswa. Beberapa siswa mengakui bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pelajaran Pendidikan Jasmani jika ada dorongan dari teman-teman mereka. Pengaruh ini terlihat dari bagaimana siswa cenderung mengikuti teman dalam kegiatan fisik, terutama dalam olahraga tim.

Tabel 2 di atas menyajikan temuan kualitatif yang dihasilkan dari wawancara dan observasi. Setiap faktor diberi deskripsi singkat berdasarkan hasil penelitian yang lebih fokus pada pengalaman, persepsi, dan narasi siswa atau pihak terkait lainnya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Makasar 07 Pagi. Berdasarkan temuan kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, ditemukan beberapa faktor utama yang mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Berikut adalah pembahasannya:

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan fisik sekolah memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pelajaran Pendidikan Jasmani. Temuan dari wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi ketika fasilitas olahraga seperti lapangan yang bersih dan alat olahraga yang memadai tersedia. Namun, beberapa siswa juga mengungkapkan kekecewaan mereka terkait keterbatasan fasilitas yang kurang optimal, seperti kurangnya peralatan olahraga dan kondisi lapangan yang kadang tidak memadai. Oleh karena itu, lingkungan yang mendukung secara langsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini, sedangkan kondisi yang kurang baik dapat menjadi penghambat.

2. Dukungan Guru

Guru memiliki peran sentral dalam mempengaruhi motivasi siswa. Siswa mengungkapkan bahwa guru yang memberikan dorongan dan pujian secara aktif mampu meningkatkan semangat mereka untuk mengikuti pelajaran. Guru yang antusias dan kreatif dalam mengajar, terutama dalam mengatur variasi kegiatan fisik, membuat siswa lebih terlibat dan tertarik. Sebaliknya, jika guru kurang berinteraksi dengan siswa atau tidak memberikan variasi dalam metode pengajaran, hal ini dapat menurunkan motivasi siswa untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, dukungan guru yang efektif dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Beberapa siswa merasa lebih semangat ketika peralatan olahraga, seperti bola, raket, atau lapangan, tersedia dan dalam kondisi baik. Ketersediaan sarana ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya alat dan fasilitas membuat siswa merasa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan serius. Oleh karena itu, ketersediaan dan kualitas sarana menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah.

4. Keterlibatan Orang Tua

Peran orang tua dalam mendukung kegiatan fisik anak di luar sekolah juga memengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang orang tuanya mendukung mereka dengan memberikan peralatan olahraga di rumah atau mendorong partisipasi dalam aktivitas fisik merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Sebaliknya, siswa yang tidak mendapatkan dukungan yang sama dari orang tua cenderung kurang antusias dalam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya penting dalam kegiatan akademik tetapi juga dalam kegiatan non-akademik seperti olahraga.

5. Minat Siswa terhadap Olahraga

Minat siswa terhadap jenis olahraga tertentu memiliki dampak besar terhadap motivasi belajar mereka. Siswa yang memiliki ketertarikan tinggi pada olahraga tertentu menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam mengikuti pelajaran. Mereka lebih aktif terlibat dalam aktivitas fisik dan berusaha untuk tampil baik dalam olahraga yang mereka sukai. Sebaliknya, siswa yang kurang tertarik pada olahraga tertentu cenderung pasif dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, minat siswa harus dipertimbangkan dalam penyusunan program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa.

6. Metode Pembelajaran

Variasi dalam metode pembelajaran juga terbukti mempengaruhi motivasi siswa. Guru yang menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti kompetisi olahraga kecil, latihan kelompok, dan permainan, lebih berhasil dalam membuat siswa merasa terlibat dan termotivasi. Sebaliknya, metode pembelajaran yang monoton atau terlalu teoretis membuat siswa merasa bosan dan kurang berminat untuk berpartisipasi. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan metode yang kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

7. Pengaruh Teman Sebaya

Teman sebaya juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani ketika ada dorongan dari teman-teman mereka. Pengaruh teman sebaya ini terutama terlihat

dalam konteks olahraga tim, di mana siswa saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sosial antara siswa dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung motivasi belajar mereka.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Makasar 07 Pagi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sekolah, dukungan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, keterlibatan orang tua, minat siswa terhadap olahraga, metode pembelajaran, dan pengaruh teman sebaya. Faktor-faktor ini saling terkait dan memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan Pendidikan Jasmani. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi siswa, sekolah perlu memperhatikan dan mengembangkan faktor-faktor tersebut agar proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Clarysya, Bunga Mauludyana, and Karunia Purwanti. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang." *Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1):43–52.
- Hendrizal. 2020. "Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter* 2(1):44–53.
- Hidayati, Reni, Muchamad Triyanto, Andi Sulastri, and Muhammad Husni. 2022. "Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(3):1153–60. doi: 10.31949/educatio.v8i3.3223.
- Komarudin. 2016. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Lulu Amellia Musyaffa, Yulia Eka Putri, Ruslan Abdul Gani, Irfan Zinat Achmad, Rizki Aminudin, Ardawi Sumarno, and Astri Ayu Irawan. 2023. "Survei Minat Dan Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat." *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga* 4(1):65–70. doi: 10.46838/spr.v4i1.253.
- Mutiara, Anjeli, Sella Simanjuntak, Khairunnisa Nasution, Susmitha Marina Angel, Mei Vina, Estetika Br, Anastasia Desmeria, Br Ginting, Sofia Maharaja, Riski Margaretha Nadeak, Rehan Shafira, and Sri Rahayu.

2024. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar 106811 Bandar Setia.” 2(3):31–35.

Rizka Magfirah, Nur. 2024. “PROSA Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” (1):923–32.

Rukiyati. 2016. “Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada Sekolah Dasar Di Bantul Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VI, Nomor 1, April 2016.”

Samosir, Dinawaty, Erika Dea Fitria Rahayu, Akhmad Akhmad, and Sri Supriatin. 2023. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu.” *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* 4:97–101.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 22nd ed. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. 2015. “Metode Penelitian Dan Pengembangan.” *Res. Dev. D*.

Thahir, Andi. n.d. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Alfabeta.